

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT *DENGUE HAEMORRAGIC FEVER*
(DHF) DI RUANG KAMASAN RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2025**



Oleh:

I KADEK BAYU OKA JIMBARWANA PUTRA
NIM. P07120122003

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT *DENGUE HAEMORRAGIC FEVER*
(DHF) DI RUANG KAMASAN RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:
I KADEK BAYU OKA JIMBARWANA PUTRA
NIM. P07120122003**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT *DENGUE HAEMORRAGIC FEVER* (DHF) DI RUANG KAMASAN RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2025

Diajukan oleh:

I KADEK BAYU OKA JIMBARWANA PUTRA
NIM. P07120122003

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Ketut Suardana, SKp., M.Kes
NIP. 196509131989031002

Pembimbing Pendamping:



I Made Mertha, SKp. M.Kep
NIP. 196910151993031015

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT *DENGUE HAEMORRAGIC FEVER*
(DHF) DI RUANG KAMASAN RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2025**

**Diajukan oleh:
I KADEK BAYU OKA JIMBARWANA PUTRA
NIM. P07120122003**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : RABU
TANGGAL : 21 MEI 2025**

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. <u>I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep</u>
NIP. 196812311992031020 | (Ketua) |  |
| 2. <u>I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis</u>
NIP. 196512311987031015 | (Anggota I) |  |
| 3. <u>Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd</u>
NIP. 196709281990031001 | (Anggota II) |  |

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Kadek Bayu Oka Jimbarwana Putra

NIM : P07120122003

Program Studi : DIII

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025

Alamat : Banjar Anyar Tembles, Desa Penyaringan, Kecamatan
Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, Indonesia

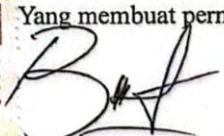
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Hipertermia Akibat *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) Di Ruang Kamasan RSUD Klungkung Tahun 2025 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



I Kadek Bayu Oka Jimbarwana Putra
NIM. P0720122003



***NURSING CARE FOR PATIENTS WITH HYPERTHERMIA DUE
TO DENGUE HAEMORRAGIC FEVER (DHF) IN THE
KAMASAN ROOM OF KLUNGKUNG REGIONAL HOSPITAL
YEAR 2025***

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus and transmitted to humans through mosquito bites. One of the main problems often found in DHF patients is hyperthermia. This case report aims to describe the implementation of nursing care for patients with hyperthermia due to DHF in the kamasan room of Klungkung Regional Hospital in 2025. This report was written using a descriptive method that was carried out for five days. Data were collected through interviews, observations, and physical examinations. Nursing interventions include hyperthermia management, temperature regulation as the main intervention. Cold compresses as a supporting intervention. The implementation carried out in this case report involved 12 actions with a duration of 5 x 24 hours of care. The evaluation results showed improved thermoregulation indicated by decreased redness of the skin, improved tachycardia, improved tachypnea, improved body temperature, improved skin temperature. Nursing care that is carried out systematically, according to standards, and integrated has proven effective in reducing temperature in patients. This report emphasizes the importance of appropriate nursing interventions in treating hyperthermia in patients.

Keywords : DHF, Hyperthermia, nursing care

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT *DENGUE HAEMORRAGIC FEVER*
(DHF) DI RUANG KAMASAN RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2025**

ABSTRAK

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk. Salah satu masalah utama yang sering ditemukan pada pasien DHF adalah hipertermia. Laporan kasus ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertermia akibat DHF di ruang kamasan RSUD Klungkung tahun 2025. Penulisan laporan ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukan selama lima hari. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Intervensi keperawatan meliputi, regulasi temperatur sebagai intervensi utama. Kompres dingin sebagai intervensi pendukung. Implementasi yang dilakukan pada laporan kasus ini dilakukan 17 tindakan dengan durasi selama 5 x 24 jam perawatan. Hasil evaluasi menunjukkan termoregulasi membaik ditandai dengan Kulit merah menurun, takikardia membaik, takipnea membaik, suhu tubuh membaik, suhu kulit membaik. Asuhan keperawatan yang dilakukan secara sistematis, sesuai standar, dan terintegrasi terbukti efektif dalam menurunkan suhu pada pasien. Laporan ini menegaskan pentingnya intervensi keperawatan yang tepat dalam menangani hipertermia pada pasien.

Kata kunci : DHF, Hipertermia, asuhan keperawatan

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT *DENGUE HAEMORRAGIC FEVER* (DHF) DI RUANG KAMASAN RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2025

Oleh : I Kadek Bayu Oka Jimbarwana Putra

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) merupakan infeksi akibat virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*, ditandai dengan demam tinggi mendadak selama 2–7 hari (Hartono, 2019). Pada pasien DHF, hipertermi sering menjadi masalah yang umum. Hipertermi adalah kondisi di mana suhu tubuh melebihi batas normal, adapun tanda dan gejala hipertermia antara lain: suhu tubuh di atas nilai normal, kulit merah, kejang, takikardia, takipnea, dan kulit terasa hangat. (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016).

Demam berdarah menjadi masalah kesehatan utama di wilayah tropis dan subtropis, dengan sekitar setengah populasi dunia berisiko terinfeksi. Jumlah kasus meningkat tajam dari 505 ribu pada tahun 2000 menjadi 5,2 juta pada 2019. Pada 2023, tercatat lebih dari 6,5 juta kasus dan 7.300 kematian di lebih dari 80 negara (World Health Organization, 2024). Dalam tiga bulan pertama tahun 2024, Indonesia mengalami peningkatan tajam dalam jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Tercatat sebanyak 53.131 kasus dengan 404 orang meninggal dunia. Jumlah ini melonjak tiga kali lipat dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023, yang hanya mencatat 17.434 kasus dan 118 kematian (Kemenkes RI, 2024). Berdasarkan data terbaru dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, hingga akhir Mei 2024 tercatat 8.741 kasus DBD dengan 18 kematian. Kasus tertinggi terjadi pada bulan Mei sebanyak 2.840, naik dari 2.623 kasus pada April (Mahayani, 2024). Di RSUD Klungkung, kasus DHF menunjukkan peningkatan signifikan dari 385 kasus pada 2022, menjadi 547 pada 2023, dan melonjak menjadi 1.040 kasus pada 2024.

Pada pasien DHF, hipertermia sering menjadi masalah yang umum. Hipertermi adalah kondisi di mana suhu tubuh melebihi batas normal, adapun tanda dan gejala hipertermia antara lain: suhu tubuh di atas nilai normal, kulit

merah, kejang, takikardia, takipnea, dan kulit terasa hangat (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) dapat berdampak fatal apabila tidak ditangani dengan cepat. Penyakit ini dapat menyebabkan gangguan pada sirkulasi darah, perdarahan, bahkan berisiko menyebabkan kematian jika pasien tidak segera mendapatkan perawatan di fasilitas kesehatan (Fansuri dkk, 2024).

Laporan kasus ini menggunakan metode wawancara, pemeriksaan fisik, observasi langsung, serta studi dokumentasi pada subjek dengan kriteria inklusi yaitu Pasien yang bersedia menjadi responden, Pasien dengan diagnosis medis hipertermia akibat dengue haemorrhagic fever (DHF) dengan suhu 37.5°- 39.0°C, Pasien berumur 17-55 tahun, Pasien yang dirawat minimal 5 hari. Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertermia akibat DHF di ruang Kamasan RSUD Kabupaten Klungkung. Laporan kasus ini disusun dengan metode deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertermia akibat DHF secara sintematik, siklik dalam kurun waktu tertentu untuk memecahkan masalah keperawatan yang dialami pasien.

Hasil dari laporan kasus yang telah dilakukan pada pasien yang mengalami hipertermia akibat DHF. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh tanda dan gejala peningkatan suhu tubuh pada pasien di akibatkan oleh proses infeksi akibat *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF). Diagnosis keperawatan yang muncul adalah Hipertermia (D.0130) berhubungan dengan proses infeksi dibuktikan dengan suhu tubuh diatas nilai normal 38.4°C, kulit tampak kemerahan, kulit teraba hangat, takikardia, takipnea. Setelah diberikan intervensi utama manajemen hipertermia, regulasi temperatur dan intervensi pendukung kompres dingin. Implementasi yang dilakukan pada laporan kasus ini dilakukan 17 tindakan dengan durasi selama 5 x 24 jam perawatan, didapatkan hasil yaitu suhu tubuh pasien menurun, kulit kemerahan pada pasien menurun, suhu kulit pasien membaik, kecepatan pernapasan pasien normal, denyut nadi pasien normal. Hasil pengukuran tanda vital: Suhu 36,5°C, Nadi 80 x/menit, pernapasan 14 x/menit, SpO2 98% sehingga hasil assessment adalah masalah hipertermia sudah teratasi, sehingga planning untuk kedepannya adalah hentikan intervensi dan pertahankan kondisi pasien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat-Nya, sehingga dapat terselesaikannya hasil Laporan Kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Hipertermia Akibat *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) Di Ruang Kamasan RSUD Klungkung Tahun 2025” dapat terselesaikan tepat pada waktu yang ditentukan.

Hasil Laporan Kasus ini mungkin tidak bisa terselesaikan tanpa dorongan serta bantuan oleh semua pihak. Sehingga, melalui kesempatan tersebut perkenalkan penulis agar mengucapkan terimakasih serta apresiasi kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang sudah memberikan kesempatan melewati program Pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang sudah memberikan kesempatan saat menyiapkan Hasil Laporan Kasus.
4. Bapak I Ketut Suardana, SKp., M.Kes, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan banyak masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Hasil Laporan Kasus.

5. Bapak I Made Mertha, SKp. M.Kep., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Hasil Laporan Kasus
6. Semua dosen pada mata kuliah metodologi penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar yang sudah membagi ilmunya. Membimbing, serta memberikan dukungan yang baik untuk kemajuan penelitian. Sehingga penulis dapat menerapkan ilmu tersebut dalam penyusunan Hasil Laporan Kasus
7. Kepada kedua Orang Tua dan saudara, serta keluarga besar yang sangat saya cintai yang selalu memberikan dukungan dan memberikan doa terbaik untuk saya, selalu memberikan saya dorongan serta semangat disetiap langkah yang saya ambil sehingga mampu menyelesaikan Hasil Laporan Kasus.

Penulis menyadari bahwa usulan laporan kasus ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dalam usulan laporan kasus ini.

Denpasar

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Laporan Kasus	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Laporan Kasus	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat praktis.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep <i>Dasar Dengue Hemorrhagic Fever</i> (DHF)	6
1. Definisi.....	6
2. Etiologi.....	6

3. Manifestasi klinis	7
4. Klasifikasi <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>	7
5. Penatalaksanaan penyakit <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>	8
B. Pokok Masalah <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> (DHF).....	11
C. Teori Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertermia <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> (DHF).....	12
1. Pengkajian keperawatan.....	12
2. Diagnosis keperawatan.....	13
3. Perencanaan keperawatan	15
4. Implementasi keperawatan.....	16
5. Evaluasi keperawatan.....	17
BAB IIIS	19
METODE LAPORAN KASUS	19
A. Desain Laporan Kasus	19
B. Subjek Laporan Kasus	19
C. Focus Laporan Kasus.....	20
D. Definisi Operasional	20
E. Instrument Laporan Kasus	21
F. Metode Pengumpulan Data.....	21
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Laporan Kasus	22
1. Langkah administrasi	22
2. Langkah teknis	22
3. Penyusunan laporan	22
H. Tempat Dan Waktu Laporan Kasus.....	23
I. Populasi dan Sampel	23
J. Pengolahan Data dan Analisis Data	25
K. Etika Laporan Kasus	26
1. Informed consent (persetujuan menjadi responden)	26
2. Anonymity (tanpa nama).....	27
3. Confidentially (kerahasiaan)	27

4. Justice (keadilan).....	27
5. Beneficence (berbuat baik)	27
6. Veracity (kejujuran).....	28
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil	29
1. Kondisi lokasi laporan kasus.....	29
2. Karakteristik subjek laporan kasus.....	29
3. Hasil Laporan kasus	30
B. Pembahasan.....	33
1. Pengkajian keperawatan pada Pasien hipertermia	33
2. Diagnosis keperawatan.....	35
3. Perencanaan keperawatan	36
4. Implementasi keperawatan.....	38
5. Evaluasi keperawatan.....	39
C. Keterbatasan laporan kasus.....	39
BAB V.....	41
PENUTUP.....	41
A. Simpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	21
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pohon Masalah <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> (DHF)	11
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Jadwal laporan kasus</i>	<i>47</i>
<i>Lampiran 2. Realisasi Anggaran Laporan Kasus.....</i>	<i>48</i>
<i>Lampiran 3. Lembar Bimbingan KTI.....</i>	<i>49</i>
<i>Lampiran 4. Bukti Penyelesaian Administrasi.....</i>	<i>50</i>
<i>Lampiran 5. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....</i>	<i>51</i>
<i>Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....</i>	<i>52</i>
<i>Lampiran 7. Surat Izin Pengambilan Data</i>	<i>53</i>
<i>Lampiran 8. Surat Izin Pengambilan Kasus</i>	<i>54</i>
<i>Lampiran 9. Surat Persetujuan Etik</i>	<i>55</i>
<i>Lampiran 10. Surat Persetujuan Etik</i>	<i>56</i>
<i>Lampiran 11. Lembar Permohonan Menjadi Pasien.....</i>	<i>57</i>
<i>Lampiran 12. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien</i>	<i>58</i>
<i>Lampiran 13. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)</i>	<i>59</i>
<i>Lampiran 14. Perencanaan Keperawatan</i>	<i>63</i>
<i>Lampiran 15. Asuhan Keperawatan</i>	<i>69</i>
<i>Lampiran 16. Hasil Turnitin</i>	<i>98</i>